

## Daftar Pustaka

- Anggraini, K. 2018. Pengaruh Populasi Kutudaun pada Tanaman Cabai Besar ( *Capsicum Annuum L.* ) terhadap Hasil Panen. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 7,113-121.
- Asep, H., Rahmat D. 2011. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bagus, K. 2012. Pemanfaatan Tanaman Pembatas Pinggir dan Predator Coccenellidae untuk Pengendalian Kutukebul (*Bemisia tabaci*) (Gennadius) (Hemiptera: Aleyrodida), Vektor Begomovirus pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Berlinger, M.J. 1986. Host Plant Resistance to *Bemisia tabaci*. *Agric Ecosytems Environ*. 17,69-82.
- Blackman, R.L, Eastop V.F. 2000. *Aphids on the World's Crop: An Identification and Information Guide*. The Natural History Museum, London.
- Borror, Triplehorn, Johnson. 1992. *Pengenalan Pengajaran Serangga*. Edisi Keenam. Gadjadara University Press, Yogyakarta.
- Cahyani, K. R., Saputra, I. G. N. W. H. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Mengenai Budidaya Tanaman Cabai yang Unggul pada Pot di Desa Dalung. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 5, 294–299.
- Cahyono, B. 2003. *Cabai Rawit : Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius, Yogyakarta.
- Diden, 2007. Posisi Hama Penting Pada Setiap Fase Pertumbuhan Kedelai di Kebun Percobaan Pegok. Skripsi. Universitas Udayana, Denpasar.
- Duriat, A.S. 2009. Pengendalian Penyakit Kuning Keriting pada Tanaman Cabai Kecil. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. *Jurnal Iptek Hortikultura*. 5, 43-45.
- Haryanto, S. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai, 2(1), 247-257.
- Hernanda, A.T. 2010. Budidaya Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L*) di Tawangmangu. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hewindati, Y.T. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hutapea, E.N., Bustanul A., Zainal A. 2021. Determinan Produksi danKeuntungan Usahatani Cabai Merah Besar di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 9, 33-40.
- Kalshoven, L.G.E. 1981. *The Pests of Crops In Indonesia*. Revised and Translated by P.A Van Der Laan. PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.

- Mareza, E., Karlin A., Yursida, Muh. S. 2021. Keragaman Agronomi Cabai Keriting (*Capsicum annuum L.*) IPB di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 49, 169–176.
- Nurfalach, D.R. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurtjahayani, Supiana D. 2015. Karakterisasi Tanaman Cabai yang Terserang Hama Kutukebul. University Research Colloquium. 195-200. Diakses <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5156/23.Supiana%20Dian%20Nurtjahyani.pdf;sequence=1>
- Prabowo, B. 2011. *Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah Semusim Indonesia*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Pratama, D., Swastika S., Hidayat T., Boga, K. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Badan Penerbit Univerisras Riau UR PRESS, Riau.
- Rukmana, R. 2017. *Untung Selangit dari Agribisnis Cabai*. Lily Publsiher, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Cabai Hibrida System Mulsa Plastik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rusli, E.S. 1999. Virus Gemini pada Cabai: Variasi Gejala dan Studi Cara Penularan. *Buletin Hama dan Penyakit Tumbuhan*. 11, 26-31.
- Sisca, S.P., Ariarti A.T, Yuni E.F., Rudi P.H. 2010. *Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Diakses dari <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/9109/budidaya&pascapanencabaimerah.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sudiono, Purnomo. 2009. Hubungan antar Populasi Kutu Keblu (*Bemisia tabaci*), dan Penyakit Keriting Kuning pada Cabai di Lampung Barat. *Jurnal HPT Tropika*. 9, 115-120.
- Subahar, T. 2004. Keanekaragaman Serangga Pada Bentang Alam Yang Berbeda Di Kawasan Gunung Tangkuban Perahu. Konferensi Nasional Konservasi Serangga, Bogor.
- Sulandari, S. 2006. Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai di Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman di Indonesia*. 12, 1-12.
- Sumarni, N., Agus M. 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Trisna. 2014. Pengaruh Penggunaan Jaring Berwarna Terhadap Kelimpahan Serangga Kutudaun (*Myzus persicae*, *Aphis gossypii*) dan Kutukebul (*Bemisia tabaci*) pada Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*). Skripsi. Universitas Udayana,

Denpasar.

- Tsai, T.H., Cheng Y.L., Huai J.T., Szu Y.C., 2006. Biomolecular Imaging Based on Far-Red Fluorescent Protein With a High Two-Photon Excitation Action Cross Section. *Journal Optics Letters*. 31, 930-932.
- Vos, J.G.M., 1995. Integrated Crop Management of Hot Pepper (*Capsicum* spp.) Under Tropical Lowland Conditions: Effects of Rice Straw and Plastic Mulches on Crop Health. *Journal Crop Protection*. 14, 445-452.
- Wang F., Jin L., Yonghao D., Peng C., Xiaoping Z., Yongjie L., Jingyu M. 2018. Insect-proof netting technique: Effective control of *Bemisia tabaci* and *Tomato chlorosis virus* (ToCV) in protected cultivations in China. *Chilean journal of agricultural research*. 78, 48-58
- Windu, P., I Wayan S., I Wayan S., Efikasi Insektisida Abamektin 18 g/l Terhadap Keragaman Spesies, Kelimpahan Populasi Wereng Daun dan Hasil Panen Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 7, 604-613.
- Wiriyanta. B.T.W. 2002. *Bertanam Cabai Musim Hujan*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Zabel, A., Manojlovic B., Stankovic S., Rajkovic S., Kostic M.. 2001. Control of Whitefly *Trialeurodes vaporariorum* Westw. (Homoptera, Aleyrodidae) on Tomato by The New Insecticide Acetamiprid. *Journal Pest Science*.. 74, 52- 56.
- Zikra, F., Usman K., Patmasari R. 2021. Deteksi Penyakit Cabai Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Metode Gray Level Co-Occurrence Matrix Dan Support Vector Machine. *In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*. 1, 105-113

## Lampiran

**Lampiran 1.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul Selama Sepuluh Kali Pengamatan.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 1

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	7.60	1.90	6.33	*	3.84	7.01
Perlakuan	2	3.60	1.80	6.00	*	4.46	8.65
Galat	8	2.40	0.30				
Total	14	13.60					

**Tabel 2.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 2

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	4.93	1.23	1.25	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	4.13	2.07	2.10	TN	4.46	8.65
Galat	8	7.87	0.98				
Total	14	16.93					

**Tabel 3.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 3

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.93	0.23	0.82	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.40	0.20	0.71	TN	4.46	8.65
Galat	8	2.27	0.28				
Total	14	3.60					

**Tabel 4.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 4

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.07	0.27	2.29	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.40	0.20	1.71	TN	4.46	8.65
Galat	8	0.93	0.12				

Total	14	2.40					
-------	----	------	--	--	--	--	--

**Tabel 5.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 5

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.07	0.27	4.00	*	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.13	0.07	1.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	0.53	0.07				
Total	14	1.73					

**Tabel 6.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 6

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.27	0.07	1.00	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.13	0.07	1.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	0.53	0.07				
Total	14	0.93					

**Tabel 7.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 7

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.27	0.07	1.00	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.13	0.07	1.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	0.53	0.07				
Total	14	0.93					

**Tabel 8.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 8

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.00	0.00		TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.00	0.00		TN	4.46	8.65
Galat	8	0.00	0.00				
Total	14	0.00					

**Tabel 9.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 9

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.27	0.07	0.21	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.13	0.07	0.21	TN	4.46	8.65
Galat	8	2.53	0.32				
Total	14	2.93					

**Tabel 10.** Hasil Analisis Populasi Kutukebul pada Pengamatan 10

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.33	0.33	1.43	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.13	0.07	0.29	TN	4.46	8.65
Galat	8	1.87	0.23				
Total	14	3.33					

**Lampiran 2.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Selama Sepuluh Kali Pengamatan**Tabel 11.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun pada Pengamatan 1

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	6.79	1.70	0.17	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.28	0.14	0.01	TN	4.46	8.65
Galat	8	79.30	9.91				
Total	14	86.4					

**Tabel 12.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 2

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.50	0.38	0.05	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.89	0.44	0.05	TN	4.46	8.65
Galat	8	65.60	8.20				
Total	14	68.0					

**Tabel 13.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 3

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	12.04	3.01	0.15	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	5.88	2.94	0.15	TN	4.46	8.65
Galat	8	161.24	20.16				
Total	14	179.2					

**Tabel 14.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 4

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.53	0.38	0.05	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.33	0.17	0.02	TN	4.46	8.65
Galat	8	67.15	8.39				
Total	14	69.0					

**Tabel 15.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 5

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	14.15	3.54	0.09	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	12.98	6.49	0.17	TN	4.46	8.65
Galat	8	310.76	38.84				
Total	14	337.9					

**Tabel 16.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 6

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	33.80	8.45	0.14	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	12.92	6.46	0.11	TN	4.46	8.65
Galat	8	474.26	59.28				
Total	14	521.0					

**Tabel 17.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 7

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	28.89	7.22	0.08	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	10.98	5.49	0.06	TN	4.46	8.65
Galat	8	748.34	93.54				
Total	14	788.2					

**Tabel 18.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 8

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	12.38	3.09	0.07	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	15.67	7.84	0.18	TN	4.46	8.65
Galat	8	354.40	44.30				
Total	14	382.4					

**Tabel 19.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 9

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	13.40	3.35	0.14	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	2.15	1.08	0.05	TN	4.46	8.65
Galat	8	188.19	23.52				
Total	14	203.7					

**Tabel 20.** Hasil Analisis Populasi Kutudaun Pengamatan 10

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.00	0.00	0.00	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.00	0.00	0.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	27.50	3.44				
Total	14	27.5					



**Lampiran 3.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning Selama Sepuluh Kali Pengamatan

**Tabel 21.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 1

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	6833.33	1708.33	6.13	*	3.84	7.01
Perlakuan	2	583.33	291.67	1.05	TN	4.46	8.65
Galat	8	2229.17	278.65				
Total	14	9645.83					

**Tabel 22.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 2

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	354.17	88.54	2.13	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	395.83	197.92	4.75	*	4.46	8.65
Galat	8	333.33	41.67				
Total	14	1083.33					

**Tabel 23.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 3

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	458.33	114.58	0.51	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	187.50	93.75	0.42	TN	4.46	8.65
Galat	8	1791.67	223.96				
Total	14	2437.50					

**Tabel 24.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 4

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	145.83	36.46	1.27	TN	3.84	7.01

Perlakuan	2	83.33	41.67	1.45	TN	4.46	8.65
Galat	8	229.17	28.65				
Total	14	458.33					

**Tabel 25.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 5

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	208.33	52.08	1.82	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	83.33	41.67	1.45	TN	4.46	8.65
Galat	8	229.17	28.65				
Total	14	520.83					

**Tabel 26.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 6

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	41.67	10.42	1.00	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	20.83	10.42	1.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	83.33	10.42				
Total	14	145.83					

**Tabel 27.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 7

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.00	0.00		TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	0.00	0.00		TN	4.46	8.65
Galat	8	0.00	0.00				
Total	14	0.00					

**Tabel 28.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 8

SK	Db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	166.67	41.67	4.00	*	3.84	7.01
Perlakuan	2	20.83	10.42	1.00	TN	4.46	8.65
Galat	8	83.33	10.42				

Total	14	270.83					
-------	----	--------	--	--	--	--	--

**Tabel 29.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 9

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1250.00	312.50	2.35	TN	3.84	7.01
Perlakuan	2	395.83	197.92	1.49	TN	4.46	8.65
Galat	8	1062.50	132.81				
Total	14	2708.33					

**Tabel 30.** Hasil Analisis Insidensi Penyakit Keriting Kuning pada Pengamatan 10

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2145.83	536.46	12.12	**	3.84	7.01
Perlakuan	2	62.50	31.25	0.71	TN	4.46	8.65
Galat	8	354.17	44.27				
Total	14	2562.50					

**Lampiran 4.** Semaian Tanaman Cabai di dalam Polybag



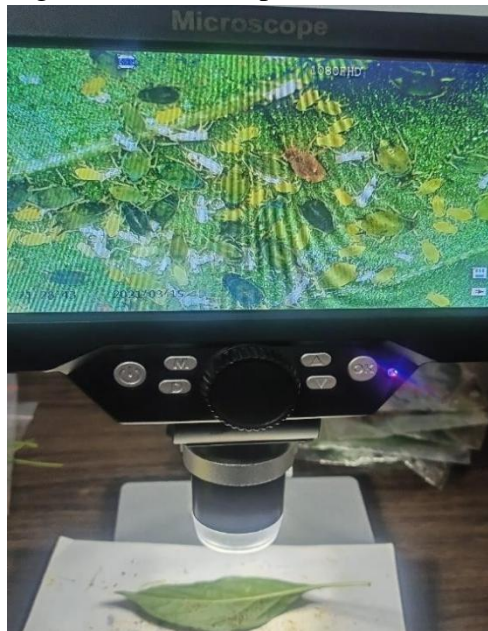
**Lampiran 5.** Penggunaan Mulsa pada Bedengan



**Lampiran 6.** Model Kurungan pada Tanaman Cabai



**Lampiran 7.** Pengamatan Mikroskopis Kutudaun di Laboratorium



## RIWAYAT HIDUP



Muh. Adam Ashar lahir di Kabupaten Wajo, Longka pada tanggal 16 Januari 2000 sebagai anak pertama dari pasangan bapak Ambo Tang dan ibu Nelli Suhartini. Anak pertama dari 3 bersaudara, jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK PGRI Keera Kab. Wajo lulus tahun 2006, kemudian setelah lulus TK melanjutkan kejenjang Sekolah Dasar di SDN 190 Ballere Kec. Keera Kab. Wajo lulus tahun 2012, kemudian setelah lulus SD melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Keera Kec. Keera, Kab. Wajo Lulus tahun 2015, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 12 Wajo Kec. Keera, Kab. Wajo, dan lulus tahun 2018, setelah menyelesaikan tingkat SMA pada tahun yang sama, penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin Fakultas Pertanian dengan program strata satu (S1) jurusan Agroteknologi. Selama masa perkuliahan penulis aktif di salah satu Organisasi Daerah di Universitas Hasanuddin yaitu Himpunan Pelajar Mahasiswa Wajo Koordinator Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin. Penulis bahkan pernah menjabat sebagai Ketua Umum di organisasi tersebut pada tahun 2020-2021.